

## ABSTRAK

**Muhammad Nasrudin** (1222090103) “Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar (SD)”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan memecahkan masalah matematis. Namun, hasil tes pendahuluan menunjukkan bahwa beberapa peserta didik tidak dapat menyelesaikan masalah matematis dengan baik. Ini adalah dasar dari penelitian ini. Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ini.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IV menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS), 2) untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IV menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, dan 3) untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelas IV antara menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dengan model pembelajaran *direct instruction*.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain Kontrol *Group Pre-test Post-Test Nonequivalent*.

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik SD Plus Babussalam tahun pelajaran 2025/2026. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV A dan kelas IV B dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan teknik tes sebanyak enam soal uraian dan teknik non tes yaitu observasi pada aktivitas guru serta peserta didik. Analisis data digunakan uji *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik setelah diterapkan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) mengalami peningkatan sebesar 0,48 dengan kategori peningkatan sedang. kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik setelah diterapkan model *direct instruction* mengalami peningkatan sebesar 0,43 dengan kategori peningkatan sedang. Tidak terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent*. Nilai signifikansi yang diperoleh 0,467 yang artinya nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Maka dapat dinyatakan  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Hal tersebut disebabkan dengan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diperoleh mempunyai selisih yang tidak jauh berbeda, model pembelajaran TAPPS dan model pembelajaran *direct instruction* sama-sama memberikan latihan terstruktur dalam menyelesaikan masalah dan karakteristik peserta didik kelas IV yang sama-sama pada tahap operasional konkret yang memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan secara demonstratif dan diskusi terbimbing.